

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu pembangunan ditentukan oleh suatu kualitas pendidikan warganya, karena dengan pendidikan dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi diri untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik, dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan.

Melihat pentingnya pendidikan, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan yang merupakan masalah nasional dan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dalam pendidikan nasional kita. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah telah banyak mengambil langkah-langkah diantaranya peningkatan kemampuan tenaga pengajar melalui berbagai latihan dan pendidikan, serta perbaikan kurikulum yang diharapkan dapat memberikan peluang yang lebih besar bagi anak didik untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang

dicapai oleh siswa. Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik.

Upaya peningkatan dan kemajuan mutu pendidikan, guru harus dapat melakukan tugas dan perannya dengan baik, karena keberhasilan ini juga ditentukan oleh guru di dalam proses belajar dan pembelajaran. Selain itu, guru harus melakukan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmunya agar pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan.

Satu hal yang jelas bahwa belajar hendaknya menjadi prioritas karena belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dalam proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Salah satu cara untuk melihat tingkat pencapaian kualitas dapat dilihat dari keberhasilan belajar siswa di sekolah. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan pelajaran dan tingkat keterampilan yang telah dimiliki siswa biasanya diukur dari tingkat pencapaian hasil belajarnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kalirejo dan keterangan guru bidang studi ekonomi, diperoleh hasil belajar yang dicapai siswa di SMA Negeri 1 Kalirejo umumnya kurang optimal, khususnya pada

bidang studi ekonomi. Berdasarkan observasi awal diperoleh data hasil mid semester sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Mid Semester Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
	< 6,5	≥ 6,5	
IPS 1	19 Siswa	17 Siswa	36
IPS 2	18 Siswa	19 Siswa	37
IPS 3	20 Siswa	16 Siswa	36
Siswa	57 Siswa	52 Siswa	109
%	52,29%	47,71%	100%

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Kalirejo

Berdasarkan Tabel.1 di atas siswa yang memperoleh nilai diatas standar ketuntasan belajar minimal (6,5) pada umumnya masih rendah, yaitu dari jumlah siswa sebanyak 109 yang mendapat nilai lebih dari 6,5 hanya dengan skor 52 siswa atau 47,71% berarti sebanyak 57 atau 52,29% memperoleh nilai kurang dari 6,5. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010 relatif rendah.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi, disiplin dan minat. Sedangkan faktor ektern merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan, sarana dan prasarana

belajar, dan guru sebagai tenaga pengajar, dimana faktor yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan mendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal (Djamarah, 2002:141).

Berdasarkan pendapat di atas, salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar, dan faktor intern lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar.

Disiplin belajar di sekolah yang baik akan memudahkan siswa untuk memahami dan menguasai pelajaran oleh guru. Disiplin itu tumbuh dari kesadaran dan kemauan yang keras dari diri siswa untuk melakukan dan menaatinya. Untuk memiliki disiplin belajar seorang siswa harus membuat rencana jadwal belajar serta waktunya, akan tetapi rencana ini bukan hanya sekedar rencana tetapi harus benar-benar dilaksanakan seorang siswa yang memiliki disiplin belajar di sekolah akan mempunyai kecakapan mengenai kebiasaan belajar yang baik.

Hal ini sangat diperlukan guna tercapainya hasil belajar yang memuaskan, sebab keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran salah satunya tergantung pada cara-cara belajar dan disiplin belajar yang tertanam pada diri siswa untuk menjalankannya. Siswa yang memiliki disiplin yang belajar tinggi akan mempunyai kesadaran dalam mematuhi peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah, dan mempergunakan waktu semaksimal mungkin untuk belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan disiplin belajar siswa masih sangat rendah. Hal ini terlihat ketika siswa masuk sekolah masih banyak siswa yang

datang terlambat dan ketika pergantian jam pelajaran sebagian siswa keluar kelas, terlihat juga siswa dalam mengerjakan tugas-tugas masih rendah.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Berkaitan dengan proses belajar siswa, motivasi belajar sangatlah diperlukan. Diyakini bahwa hasil belajar akan meningkat kalau siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat. Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Ada juga siswa yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti: nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru.

Berdasarkan penelitian pendahuluan motivasi belajar siswa terlihat juga masih sangat rendah. Hal ini terlihat ketika terjadinya proses belajar mengajar, ada siswa yang terlihat acuh terhadap penjelasan-penjelasan guru, membuat gaduh, dan mengganggu teman yang sedang memperhatikan pelajaran.

Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Bagi lembaga pendidikan, setelah menentukan program-program dan kurikulum pendidikan, haruslah mempunyai prinsip dalam menentukan arah teknis pelaksanaan cita-cita dari program dan kurikulum yang telah dicanangkan. Salah satu penunjang utamanya adalah, adanya motivasi belajar bagi peserta didik yang terstruktur dan terkonstruksi dengan baik

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul :
“Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar.
2. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam peningkatan disiplin belajar dan motivasi belajar siswa.
3. Apa saja tata tertib di sekolah.
4. Rendahnya disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010.
5. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010.
6. Masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.
7. Kurangnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010.
8. Kurangnya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010.
9. Kurangnya pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dimaksudkan membahas masalah tentang disiplin belajar (X1), motivasi belajar siswa (X2), terhadap hasil belajar ekonomi (Y), yaitu apakah ada pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menyumbangkan kemampuan daya pikir yang sesuai dengan disiplin ilmu pengetahuan guna dapat mengungkapkan secara objektif dalam bentuk karya ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar.
- b. Dapat memberikan masukan dalam meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan motivasi belajar siswa.
- c. Dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti lain yang akan mengkaji lebih dalam lagi.

G. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Obyek Penelitian

Ruang lingkup obyek penelitian yang hendak diteliti adalah disiplin belajar di sekolah, motivasi belajar, dan hasil belajar ekonomi.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalirejo.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Kalirejo.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010.